

The Influence of Current Ratio, Price-to-Book Value, and Total Asset Turnover on Return on Assets at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Listed on the Indonesia Stock Exchange (2022–2024)

*Refani Heviansyah¹, Evi Noviaty², Lily Nabilah³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: Refani Heviansyah, refaniheviansyah@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jeb.v2i1.3911>

Abstract

This study aims to analyze the influence of the Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The study employs a quantitative method using secondary data derived from the company's financial statements. Analysis was conducted using descriptive statistics, correlation tests, as well as partial and simultaneous testing. The results indicate that CR and PBV do not have a significant effect on ROA, whereas TATO has a positive and significant effect on ROA, demonstrating a strong relationship. Simultaneously, the three variables significantly influence ROA, with a coefficient of determination of 72.9%. Thus, TATO is the strongest variable influencing ROA, highlighting the crucial role of asset utilization effectiveness in enhancing the company's profitability.

Keywords: Current Ratio, Price to Book Value, Total Asset Turnover, Return on Assets, PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji korelasi, serta pengujian parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan hubungan yang kuat. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan koefisien determinasi sebesar 72,9%. Dengan demikian, TATO merupakan variabel yang paling kuat dalam memengaruhi ROA, sehingga efektivitas penggunaan aset berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci : *Current Ratio, Price to Book Value, Total Asset Turnover, Return on Assets*, PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh stabilitas dan kinerja korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di tengah tantangan ekonomi global seperti inflasi, ketidakpastian geopolitik, serta dinamika daya beli masyarakat, sektor manufaktur khususnya industri makanan dan minuman dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat agar tetap kompetitif dan bernilai bagi investor.

Sebagai perusahaan publik besar, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkewajiban menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba bersih. Sepanjang periode 2022–2024, nilai ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren fluktuasi yang dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas bahan baku, biaya operasional, dan beban keuangan.

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan:

1. Likuiditas (*Current Ratio*) : Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar.
2. Nilai Pasar (*Price to Book Value*) : Mengukur apresiasi pasar terhadap nilai buku saham perusahaan.
3. Aktivitas (*Total Asset Turnover*) : Mengukur tingkat efisiensi perputaran seluruh aset dalam menghasilkan pendapatan operasional/penjualan.

Beberapa studi menemukan CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA (Gultom et al., 2020) dan (Marbun et al., 2024), sedangkan studi lain menemukan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Widati & Hartini, 2021) dan (Bunnardi, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh CR, PBV, dan TATO terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2024.

Landasan teori dalam penelitian ini diawali dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), yang menjelaskan dorongan bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi atau sinyal laporan keuangan kepada pihak eksternal demi mengurangi asimetri informasi. Kinerja keuangan yang baik, yang ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas dan efisiensi yang tinggi.

Akan memberikan sinyal positif bagi para investor mengenai prospek masa depan perusahaan. Informasi kinerja tersebut bersumber dari laporan keuangan. Menurut Pemahaman Akuntansi dkk. (2020), laporan keuangan merupakan bagian paling penting dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, serta catatan dan laporan lainnya. Oleh karena itu, memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan menjadi langkah yang sangat penting sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

Untuk mengevaluasi kondisi kinerja tersebut, digunakan rasio keuangan sebagai alat analisis numerik yang membandingkan berbagai akun dalam laporan keuangan guna mengukur likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, hingga nilai pasar perusahaan. Dalam penelitian ini, Return on Assets (ROA) bertindak sebagai indikator utama kinerja profitabilitas yang mengukur efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tersebut dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan lainnya, yaitu likuiditas, nilai pasar, dan efisiensi aktivitas. Menurut Fanalisa dan Juwita (2022), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang membandingkan aset lancar dengan utang lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya, aspek nilai pasar diukur melalui *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham guna menilai efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Terakhir, menurut Handayani dan Alwi (2025), *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan sebagai rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang mencerminkan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets*. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022 hingga 2024 (baik data triwulanan maupun tahunan) yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses penelitian ini dilaksanakan mulai Januari hingga Agustus 2026.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan perusahaan selama periode tersebut, sedangkan sampel dipilih dengan kriteria laporan keuangan yang terdaftar aktif di BEI serta menyajikan data rasio keuangan secara lengkap.

Variabelnya, *Return on Assets* (ROA) bertindak sebagai variabel dependen (*Y*) yang diukur melalui perbandingan laba bersih terhadap total aktiva. Sementara itu, variabel independen (*X*) meliputi *Current Ratio* (X_1) yang dihitung dari rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, *Price to Book Value* (X_2) dari rasio harga saham terhadap nilai buku per lembar saham, serta *Total Asset Turnover* (X_3) yang diperoleh dari hasil bagi antara penjualan dengan total aset.

Return On Assets

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk keuntungan suatu perusahaan, sehingga menjadi indikator kinerja profitabilitas.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Current Ratio

Menurut (Fanalisa dan Juwita 2022), Rasio lancar (*current ratio*) adalah perbandingan antara aset lancar dan utang lancar. *Current Ratio* (CR) digunakan sebagai rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan karena untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar.

$$\text{current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Price to Book Value

Price to Book Value adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan persaham. *Price to Book Value* digunakan untuk menilai efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

$$P/BV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

Total Aset Turnover

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan. (Handayani, S., & Alwi, M., 2025)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik analisis data diawali dengan penyajian statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan *standard deviation* dari setiap variabel. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*), uji multikolinearitas (melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*), uji autokorelasi (*Durbin-Watson*), serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Selain itu, dilakukan pula analisis hubungan melalui uji *Chi-Square* dan uji korelasi *Rank Spearman*. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda ($Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$) yang dilengkapi dengan uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), serta uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL & PEMBAHASAN**Statistik Deskriptif**

Data variabel dalam penelitian ini terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, mean dan nilai standar deviasi dari variabel bebas *Current Rasio*, *Price To Book Value*, *Total Aset Turnover*. Serta variabel terikat *Return On Assets*, berikut hasil perhitungan statistik deskriptif.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
current ratio	12	1.40	2.15	1.7925	.19832
price to book value	12	.10	56.39	14.2700	24.51742
total aset turnover	12	.15	.61	.3742	.17438
retrun on assets	12	1.76	6.74	3.6733	1.49824
Valid N (listwise)	12				

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7925 dengan nilai minimum 1,40 dan maksimum 2,15 Variabel Price to Book Value memiliki nilai rata-rata sebesar 14,2700 Variabel Total Asset Turnover memiliki

rata-rata sebesar 0,3742 Sedangkan Return on Asset memiliki rata-rata sebesar 3,6733.

Uji Asumsi Klasik

Berikut ini adalah hasil dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Sample Kolmogorov – Simirnov Test, tujuannya untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
retrun on assets	.114	12	.200*	.957	12	.737
current ratio	.162	12	.200*	.985	12	.996
price to book value	.454	12	.000	.573	12	.000
total aset turnover	.165	12	.200*	.891	12	.121

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk diketahui bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, variabel Total Asset Turnover sebesar 0,200, dan variabel Return on Assets sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Namun pada variabel Price to Book Value diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar data penelitian berdistribusi normal, meskipun terdapat satu variabel yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-1.733	3.092		-.560	.591	
	current ratio	1.834	1.925	.243	.953	.369	.522 1.917
	price to book value	.013	.014	.215	.947	.371	.659 1.518
	total aset turnover	5.160	1.831	.601	2.818	.023	.746 1.341

a. Dependent Variable: retrun on assets

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, ketiga variabel independen menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu, Current Ratio: *Tolerance* 0,522; VIF 1,917, Price to Book Value: *Tolerance* 0,659; VIF 1,518, Total Asset Turnover: *Tolerance* 0,746; VIF 1,341. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antarvariabel independen, sehingga seluruh variabel layak digunakan dalam model regresi

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.729	.627	.91451	1.530

a. Predictors: (Constant), total aset turnover, price to book value, current ratio

b. Dependent Variable: retrun on assets

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,530 berada dalam rentang wajar (1,5–2,5), menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.733	3.092		-.560	.591		
	current ratio	1.834	1.925	.243	.953	.369	.522	1.917
	price to book value	.013	.014	.215	.947	.371	.659	1.518
	total aset turnover	5.160	1.831	.601	2.818	.023	.746	1.341

a. Dependent Variable: retrun on assets

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ROA = -1,733 + 1,834 CR + 0,013 PBV + 5,160 TATO$$

(1) Konstanta (-1,733): Jika nilai CR, PBV, dan TATO bernilai nol, maka diproyeksikan nilai ROA sebesar -1,733. (2) Koefisien CR (1,834): Setiap kenaikan 1 satuan CR berpotensi

meningkatkan ROA sebesar 1,834. (3) Koefisien PBV (0,013): Setiap kenaikan 1 satuan PBV berpotensi meningkatkan ROA sebesar 0,013. (4) Koefisien TATO (5,160): Setiap kenaikan 1 satuan TATO berpotensi meningkatkan ROA sebesar 5,160.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.733	3.092		-.560	.591		
current ratio	1.834	1.925	.243	.953	.369	.522	1.917
price to book value	.013	.014	.215	.947	.371	.659	1.518
total aset turnover	5.160	1.831	.601	2.818	.023	.746	1.341

a. Dependent Variable: retrun on assets

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

(1) Current Ratio (CR): Nilai signifikansi $0,369 > 0,05$ ($t = 0,953$). CR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan aset lancar yang tinggi belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan efisiensi laba jika aset tersebut kurang dimanfaatkan secara produktif. (2) Price to Book Value (PBV): Nilai signifikansi $0,371 > 0,05$ ($t = 0,947$). PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa harga pasar saham lebih mendeskripsikan ekspektasi investor dibanding kinerja operasional laba aset saat ini. (3) Total Asset Turnover (TATO): Nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ ($t = 2,818$). TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini membuktikan bahwa efektivitas dan kecepatan perputaran aset dalam menghasilkan penjualan memegang peranan utama dalam mendorong profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.001	3	6.000	7.175	.012 ^b
	Residual	6.691	8	.836		
	Total	24.692	11			

a. Dependent Variable: retrun on assets

b. Predictors: (Constant), total aset turnover, price to book value, current ratio

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

Diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,175$ dengan signifikansi $0,012 < 0,05$. Artinya, secara bersama-sama (simultan), Current Ratio, Price to Book Value, dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.729	.627	.91451	1.530

a. Predictors: (Constant), total aset turnover, price to book value, current ratio

b. Dependent Variable: retrun on assets

Sumber : *Output SPSS Versi 31*

Nilai R^2 sebesar 0,729 (72,9%). Kombinasi variabel CR, PBV, dan TATO mampu menjelaskan variasi perubahan ROA sebesar 72,9%, sedangkan sisa 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (seperti DER, DAR, NPM, atau faktor eksternal).

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

CR mencerminkan kecukupan likuiditas. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya aset lancar tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas. Jika tidak dikelola produktif, simpanan kas atau persediaan berlebih hanya menjadi aset menganggur (*idle assets*).

2. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return on Assets*

PBV lebih menggambarkan persepsi dan ekspektasi pandangan pasar modal atas ekuitas perusahaan dibanding efisiensi perolehan laba bersih secara nyata dari penggunaan aset.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets*

TATO memegang peranan paling penting dalam mendorong ROA. Semakin tinggi perputaran aset dalam menghasilkan pendapatan penjualan, semakin efektif manajemen perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset untuk memperbesar margin keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki hubungan positif dengan Return on Assets (ROA) dengan tingkat hubungan sedang, namun tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Current Ratio belum mampu meningkatkan Return on Assets secara nyata. Selanjutnya, Price to Book Value (PBV) memiliki hubungan positif dengan Return on Assets (ROA) dengan tingkat hubungan rendah, tetapi tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, perubahan Price to Book Value belum memberikan hubungan yang berarti terhadap Return on Assets perusahaan. Sementara itu, Total Asset Turnover (TATO) memiliki hubungan yang positif, kuat, dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula Return on Assets yang diperoleh. Secara simultan, Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki hubungan yang signifikan dengan Return on Assets (ROA). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,729 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 72,9% variasi Return on Assets, sedangkan sebesar 27,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan penelitian diatas juga kami mendapatkan beberapa saran, yaitu:

- 1) Bagi Perusahaan: Manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu terus mengoptimalkan efisiensi pemanfaatan aset operasional agar nilai TATO tetap tinggi. Selain itu, pengelolaan aset lancar perlu diatur agar terhindar dari akumulasi kas/stok yang tidak produktif.
- 2) Bagi Investor: Calon investor disarankan untuk memprioritaskan analisis rasio aktivitas seperti TATO daripada hanya bergantung pada rasio likuiditas atau rasio pasar saat mengevaluasi kemampuan profitabilitas emiten.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengembangkan model dengan menambah sampel perusahaan sejenis di sektor FMCG/manufaktur serta menambahkan variabel keuangan lain

seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin*(NPM), atau *Working Capital Turnover* (WCT).

REFERENSI

- Andhika Pramudya, (2025). Return on Asset (ROA): Fungsi, Rumus, Contoh Perhitungan. <https://www.jurnal.id/id/blog/return-on-asset-roa/>
- Ahmar, N. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Tax Amnesty (PSAK 70): Cermin Kepatuhan Pajak. JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan), 6(02). <https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.02.22>
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis kinerja keuangan pt indofood sukses makmur tbk di bursa efek indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 4(3).
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Fianti, F. O. (2022). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(2). <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets. Jurnal Humaniora, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.419>
- Invesnesia, “Rumus price to book value (PBV): Analisis & Interpretasi”. Tersedia pada: <https://www.invesnesia.com/price-to-book-value-ratio-pbv>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Martani, D., & Persada, A. E. (2019). Pengelolaan Aset Tetap dalam Mendukung Akuntabilitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing Indonesia, 23(1), 45-56
- Noviaty, E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 2(1).
- Noviaty, E., Sutrisno, & Oktaviani, N. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Effective Tax Rate (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).

- Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin, 3(1).
<https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.2202>
- Putri, A. E. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return on Asset pada PT Astra International Tbk. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
<https://doi.org/10.33395/jorapi.v2i4.1048>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3)
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>
- Pembuatan Buku Besar Dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa Widiya Wulandari, P., & Inge Salsabila, D. (T.T.). Deflasi *Jurnal Ekonomi*.
<https://Jurnal.Asrypersadaquality.Com/Index.Php/Deflasi>
- Pendidikan, J., Dan Keuangan, A., Banten Jaya, U., & Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress*, 3(2).
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185- 196.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185- 196.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widati, L. W., & Hartini, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.457>